

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode penilitan kuantitatif.

Penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono yaitu:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme; Metode ini sebagai ni sebagai metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena teah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaotu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis”. Sugiyono (2009:7).

Selain itu metode penelitian yang akan dilakukan yaitu metode survei. Seperti yang ditulis Husein Umar (2002:42) dalam “Metode Riset Organisasi”, metode survei adalah:

“Riset yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta tentang gejala-gejala yang timbul atas permasalahan yang timbul. Kajiannya tidak perlu mendalam sampai menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada atau sampai menganalisis hubungan-hubungan atas gejala-gejala. Fakta-fakta yang ada lebih digunakan untuk pemecahan masalah dari pada digunakan untuk hipotesis. Survei dapat bermanfaat misalnya, untuk membandingkan kondisi – kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan. Survei dapat dilakukan dengan cara sensus maupun *sampling*.”, (Umar, 2002:42).

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dan memprediksi variabel bebas. Gurajati mendefinisikan regresi sebagai kajian terhadap satu variabel yang disebut variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*th explanatory*). Suwarno (2005: 91)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Ardial (2015:336). Populasi bukan hanya orang, melainkan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek-subjek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik atau subjek yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Jumlah populasi dari Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Persero) Kantor Cabang Bandung Martadinata itu sendiri berjumlah 56 karyawan.

3.2.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sugiyono (2016:81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) “*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/

kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling/sampling jenuh. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sugiyono (2016:85).

Menurut Arikunto (2012:104) “Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Teknik sampel total sampling/ sampling jenuh dipilih karena jumlah populasi berjumlah kurang dari 100 orang

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti juga melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini.

1) Studi Literatur

Dalam studi literatur ini Peneliti menganut sistem kepastakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepastakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip

pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

2) Penelusuran Data Online

Penelusuran data online atau Internet searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat/mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia di dalamnya.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Kuisisioner (Angket)

“Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Sugiyono (2009:142)

“Angket (kuisisioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan agar mereka memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.” Umar (2002:88) Daftar pertanyaan tersebut dapat bersifat terbuka, jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen berupa lembar daftar pertanyaan dapat berupa angket (kuisisioner), *checklist*, ataupun skala.

“Angket atau Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Sugiyono (2009:93).

Pada penelitian ini angket akan diberikan kepada seluruh karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Bandung Martadinata karena peneliti menggunakan teknik sampel yaitu total sampel.

2. Wawancara

“Wawancara adalah salah satu dari sekian teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai, dan dapat juga secara tidak langsung.” Ardial (2015:372)

Pada penelitian ini peneliti mewawancarai karyawan bagian marketing PT. Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Bandung Martadinata lebih tepatnya bagian *account officer*.

3. Observasi

“Observasi merupakan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.” Ardial (2015:367).

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi ini dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai orang luar atau pengamat, dengan tujuan untuk lebih memahami dan mendalami masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan proses penelitian.

Peneliti akan melakukan pengamatan dalam hal arus komunikasi yang terjadi di PT. Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Bandung Martadinata serta mengamati pelayanan yang diberikan karyawan kepada para nasabahnya.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Pada Penelitian “Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Persero) Kantor Cabang Bandung Martadinata berikut definisi operasionalnya :

-Variabel X: Iklim Komunikasi Organisasi.

-Variabel Y : Motivasi Kerja

Variabel X (Iklim Komunikasi Organisasi), dengan indikator :

1. Kepercayaan
2. Pembuatan Keputusan Bersama
3. Kejujuran
4. Keterbukaan dalam komunikasi ke bawah
5. Mendengarkan dalam komunikasi ke atas
6. Perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi

Variabel Y (Motivasi Kerja), dengan indikator :

1. Harapan
2. Pemenuhan
3. Peluang
4. Kinerja

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Alat Ukur	Jumlah Pertanyaan
1	Iklim Komunikasi Organisasi	Kepercayaan	Keyakinan	2
			Kredibilitas	1
		Pembuatan Keputusan Bersama	Kesempatan Berkomunikasi	2
			Penentuan Tujuan Dilakukan Secara Bersama	1
		Kejujuran	Keterusterangan	2
			Kebebasan Mengutarakan Ide	1
		Keterbukaan Dalam Komunikasi Ke	Kemudahan Memperoleh Informasi	2

		Bawah	Kemampuan Mengkoordinasi Pekerjaan	1
		Mendengarkan Dalam Komunikasi Ke Atas	Mendengarkan Saran	2
			Terbuka Dalam Menerima Informasi Dari Bawahan	1
		Perhatian Pada Tujuan Berkinerja Tinggi	Komitmen Terhadap Tujuan Organisasi	1
			Perhatian Pada Sesama Anggota Organisasi	2
2	Motivasi Kerja	Harapan	Usaha	1
			Hasil	1
		Pemenuhan	Kepuasan	1
			Kesesuaian Dengan Keinginan	1
		Peluang	Penghargaan - Diri	1
			Aspirasi	1
			Komitmen	1
			Energi	1
			Pemecahan Masalah	1

		Kinerja	Tugas Fungsional	2
			Tugas Perilaku	1

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh.

Menurut Prasetyo dan Jannah (2012:170) terdapat suatu proses dengan beberapa tahap yang sebaiknya dilakukan yaitu :

1. Pengkodean Data (*Data Coding*)

Data Coding merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuisioner) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data oleh komputer.

2. Pemindahan Data ke Komputer (*Data Entering*)

Data Entering adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode dalam mesin pengolah data, caranya yaitu dengan membuat *coding sheet* (lembar kode), direct entry, optical scan sheet, dan *CATI (Computer-Assisted Telephone Interviewing)*

3. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

Data Cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan kedalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Disini peneliti memerlukan adanya ketelitian dan akurasi data. Caranya dengan *possible code cleaning*, *contongency cleaning*, dan modifikasi.

4. Penyajian Data (*Data Output*)

Data Output adalah hasil pengolahan data. Bentuk hasil pengolahan data tersebut adalah dengan numerik atau dalam bentuk angka dan grafik atau dalam bentuk gambar.

5. Penganalisisan data (*Data Analyzing*)

Penganalisisan data adalah merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.

Selain langkah-langkah diatas ada teknik pengujian yang akan peneliti lakukan untuk mengecek ke valid data dan reliabel data. Dengan penjelasannya sebagai berikut

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009:267) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif

Kualitatif dan R&D mendefinisikan validitas sebagai:

“Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.”

Terdapat dua jenis validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Sugiyono (2009:267)

Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan korelasi pearson. Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan tidak mempersoalkan suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain. Umar (2002:169)

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, azwar menyatakan bahwa:

“Jika nilai korelasi atau r lebih besar dari 0,30 maka pernyataan dinyatakan valid. Tetapi apa bila r_s lebih kecil dari 0,30 maka item dinyatakan tidak valid, dan tidak di ikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen penelitian dihilangkan atau tidak di ikutsertakan dalam pengujian hipotesis

berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel.” (Azwar, 2007: 103)

Adapun rumus pada kolerasi person adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Susan Stainback yang dikutip oleh Sugiyono (2009:267) Realibilitas adalah:

“Reability is often defined as the consistency and stability of data or findings. From a positivistic perspective, reability typically is considered to be synonymous with the consistency of data produced by observations made by different researchers (e.g interrater reliability), by the same researcher at different times (e.g test retest), or by spilling a data set in two parts (split half). Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan realibel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang menghasilkan datayang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan yang tidak berbeda.”

Validitas pengukuran mengacu pada isi konsep-konsep yang hendak diukur oleh seorang peneliti, apakah alat ukur yang disusun oleh seorang peneliti betul-betul mengukur isi atau hal-hal yang hendak diukur. Bajari (2015:87)

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan *software* SPSS.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

3.5.3 Uji Statistik

Dalam uji statistik, peneliti menggunakan teknik analisis *regresi*. Teknik ini dipilih bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dan Variabel lain. Teknik ini digunakan karena penelitian ini meneliti pengaruh dari dua variabel, maka regresi digunakan agar bisa mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung/ terikat serta memprediksi nilai variabel tergantung/ terikat dengan menggunakan variabel bebas. Regresi digunakan untuk mengukur

besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Suwarno (2005: 91). Penelitian ini menggunakan *Regresi Linier Sederhana* karena penelitian yang dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Persero) Kantor Cabang Bandung Martadinata ini hanya menguji satu variabel bebas dan satu variabel terikat/tergantung.

Berikut adalah rumus persamaan regresi linier:

$$Y=a+bx$$

Keterangan:

a : Angka Konstan

b : Koefisien regresi variabel

x : data ke-(n)

Regresi linier sederhana artinya variabel terikat/tergantung mempunyai pangkat satu dan variabel bebas, sedangkan untuk menganalisa pengaruh Koefisien Determinasi (KD) antara variabel “x” dan variabel “y” digunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Besarnya regresi

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji t, Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel independent (Ghozali, 2001). yaitu:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan

r = Besarnya Korelasi

n = sampel

Untuk menentukan hipotesis yang mana akan diambil, maka dengan hasil perhitungan di atas ditentukan bahwa:

- a. Ho diterima jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- b. Ho ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Bandung Martadinata di jalan Jl. L. L. R.E. Martadinata No.99, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini kurang lebih selama enam bulan, yaitu pada Maret sampai dengan Agustus 2019.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab I																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
5	Revisi Bab I, II, III																												
	Bimbingan																												
5	Bimbingan																												
	Seminar UP																												
6	Pengumpulan Data Lapangan																												
7	BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber: Peneliti, 2019